



## Pelatihan Pengelolaan Pelaporan Keuangan Di Warung Pecel Lele Pak Sani dan Warmindo Kapendak 02

### *Financial Reporting Management Training At Lele Pecel Pak Sani And Warmindo Kapendak 02''*

**Desi Sari Abi <sup>1</sup>, Diana Airawaty <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mercu Buana, Yogyakarta

Email: [desisariabi@gmail.com](mailto:desisariabi@gmail.com)<sup>1</sup>, [diana@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:diana@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### **Article History:**

Received: November 12, 2023

Accepted: Desember 13, 2023

Published: Desember 31, 2023

**Keywords:** *Financial management, accounting, MSMEs*

**Abstract:** *This preparing program centers around upgrading monetary revealing administration abilities at Lele Pecel Pak Sani and Warmindo Kapendak 02. MSME proprietors will get exhaustive guidance on compelling monetary detailing works on, guaranteeing exactness and consistence with applicable guidelines. This drive expects to enable people participated in monetary detailing errands inside MSMEs, outfitting them with the information and abilities important to keep up with straightforward and dependable monetary records. At Lele Pecel Pak Sani and Warmindo Kapendak 02, MSME owners will improve their financial management by gaining valuable insights into financial reporting procedures through a combination of theoretical instruction and hands-on activities*

---

#### **Abstrak**

Di Warung Pecel Lele Pak Sani dan Warmindo Kapendak 02, program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen pelaporan keuangan. Pemilik UMKM akan mendapatkan panduan lengkap mengenai rincian keuangan yang menarik, menjamin ketepatan dan konsistensi dengan pedoman yang berlaku. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan setiap pelaku usaha UMKM yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan agar pencatatan keuangan tetap akurat dan transparan. Melalui perpaduan antara pembelajaran hipotetis dan persiapan yang matang, para pemilik UMKM akan memperoleh pemahaman penting tentang interaksi pengungkapan keuangan, pemberdayaan yang dilakukan pada administrasi keuangan di Warung Pecel Lele Pak Sani dan Warmindo Kapendak 02.

**Kata kunci:** Pengelolaan keuangan, akuntansi, UMKM

#### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah istilah yang mengacu pada usaha yang dijalankan dan dimiliki oleh perorangan atau sekelompok orang dalam skala kecil dengan maksud untuk memperoleh penghasilan[1].UMKM di Indonesia telah terbukti memegang peran yang sangat signifikan dalam memajukan perekonomian negara ini, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja, menghadirkan. UMKM di Indonesia telah terbukti memegang peran yang sangat signifikan dalam memajukan perekonomian negara ini, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja, menghadirkan peluang ekonomi, meningkatkan distribusi pendapatan, dan mendukung pembangunan ekonomi di daerah pedesaan[2].

---

\* Desi Sari Abi, [desisariabi@gmail.com](mailto:desisariabi@gmail.com)

Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu tumpuan perekonomian di Indonesia yang terpisah dari koperasi. Hal ini terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi keadaan darurat seperti yang terjadi pada keadaan darurat global tahun 2008. Jumlah UMKM terus bertambah dari tahun ke tahun. Kemajuan UMKM harus dilihat dari segi angka. Secara umum, khususnya dari sisi keuangan, beberapa UMKM telah mengalami perbaikan dalam hal pelaksanaan keuangan. Hal ini tidak lepas dari ketidaktahuan para pelaku UMKM akan pentingnya mengelola dana mereka[3]

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu pilar penting bagi kemajuan UMKM. Administrasi moneter harus dimungkinkan melalui rekening. Pembukuan adalah siklus efisien untuk menghasilkan data moneter yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi kliennya. Betapapun lamanya UMKM justru menggunakan uang tunai sebagai alat berdagang. Pembukuan memang sangat dibutuhkan oleh UMKM. Pembukuan akan memberikan beberapa manfaat bagi UMKM, antara lain: 1. UMKM dapat mengetahui pelaksanaan keuangannya, 2. UMKM dapat mengetahui, memilih dan memisahkan antara sumber daya organisasi dan sumber daya pemilik, 3. UMKM dapat mengetahui letak aset, keduanya sumber dan kegunaannya, 4. UMKM dapat membuat perencanaan keuangan yang tepat, 5. UMKM dapat menghitung biayanya, dan 6. Arus kas dalam jangka waktu tertentu dapat dilihat oleh UMKM[4]

Melihat manfaat yang dimiliki oleh pembukuan, para pelaku UMKM harus menyadari bahwa pembukuan sangat penting bagi usahanya. UMKM bisa mendapatkan manfaat dari penggunaan akuntansi, khususnya dalam urusan keuangan, untuk maju. Manfaat tambahan juga dapat diatur dengan menggunakan pembukuan. Meskipun masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya, namun perkembangan UMKM akan semakin membaik seiring dengan meningkatnya tingkat keuntungan sehingga benar-benar menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian Indonesia. Alasan mengapa UMKM tidak memanfaatkan pembukuan adalah karena pembukuan dianggap merepotkan dan tidak relevan[5]

Beberapa pelaku UMKM mengatakan, tanpa pembukuan sekalipun, organisasi akan tetap berjalan sesuai harapan dan selalu menghasilkan keuntungan. Banyak UMKM yang merasa bisnisnya berjalan normal, namun kenyataannya UMKM tersebut tidak mengalami kemajuan. Ketika mereka mendapat pertanyaan tentang manfaat yang diperoleh setiap periode, mereka tidak dapat menunjukkannya dalam jumlah nyata tetapi dalam sumber daya

besar seperti tanah, rumah atau kendaraan. Selain itu, aset berdasarkan penerbitan ini terkadang diperoleh dari aset pribadi maupun dana perusahaan. Dalam beberapa kasus sumber daya tersebut tidak digunakan untuk organisasi namun digunakan untuk kepentingan individu dan tidak ada pencatatan atau pembagian diantara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan dunia usaha, khususnya terkait eksekusi moneter, tidak diketahui secara pasti[6].

UMKM pada umumnya hanya menyimpan catatan gaji dan biaya secara sederhana. Bahkan mereka yang tidak mencatat sewa sebagai pengeluaran bisnis memberikan kesan bahwa perusahaan menghasilkan banyak uang karena pengeluaran tidak dicatat dengan benar. Hasilnya adalah pencatatan tidak mencerminkan keadaan keuangan bisnis yang sebenarnya. Banyak organisasi tidak bertahan lama karena administrasi keuangan yang keliru yang juga menyebabkan kesalahan biaya barang dagangan yang tidak sepenuhnya ditetapkan. Dampaknya, bisnis akan mengalami kemalangan dan berujung pada chapter 11. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan pembukuan menjadi solusi yang sangat mendasar dalam permasalahan keuangan bisnis[7].

Melihat permasalahan tersebut, maka penting untuk diadakan latihan persiapan bagi pelaku UMKM dalam mengawasi dana yang memanfaatkan pembukuan. Program persiapan yang ditawarkan adalah sebagai persiapan dasar pembukuan bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi lugas yang disesuaikan dengan keadaan UMKM tanpa menyimpang dari peraturan atau standar yang ada. Persiapan ini difokuskan pada pelaku UMKM. Dengan persiapan tersebut, diyakini para pelaku UMKM akan benar-benar memahami perkembangan organisasi dan dapat memanfaatkan pembukuan untuk membantu keuangan dan pengurus UMKM mereka[8].

## **METODE**

Dalam eksplorasi ini pencipta memanfaatkan teknik wawancara dan persepsi langsung di kawasan penghibur UMKM di Jl. Raya Seturanpuluhdadi. Sebelumnya, pencipta telah menyusun materi edukasi mengenai kesiapan laporan keuangan bagi UMKM. Materi ini hendaknya disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan anggota. Siapkan perlengkapan yang diperlukan seperti labtop, kamera dan media lain yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan administrasi. Mengadakan persiapan pragmatis langsung bagi pelaku UMKM untuk menyiapkan laporan moneter. Metodologi yang masuk akal ini akan membantu UMKM memahami dan menerapkan materi yang telah diperkenalkan. Pikirkan

kembali langkah persiapan ini untuk mengetahui kemajuan saat menyiapkan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini akan berlangsung pada waktu dan lokasi Jl. Pada tanggal 5 Oktober hingga 11 Oktober Kabupaten Sleman, UMKM Pecel Lele Pak Sani, dan Warmindo Kapendak 02.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

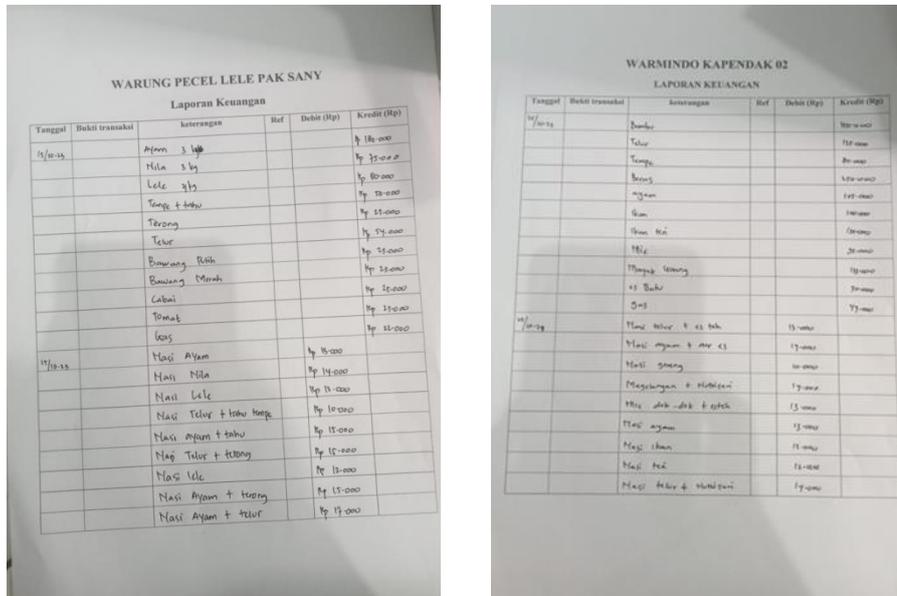
Banyak persoalan di UMKM yang terkait dengan aspek moneter, termasuk peningkatan usaha yang tidak relevan. Implementasi keuangan yang buruk, tantangan bisnis yang panjang meningkatkan ketidakberdayaan dan keengganan aset untuk menggunakan pembukuan, dll. Dari berbagai permasalahan tersebut, yang menjadi permasalahan utama adalah kegagalan dan keengganan para aset atau pelaku UMKM untuk melibatkan pembukuan seperti dalam mengelola asetnya. Sehubungan dengan itu, pencipta memberikan informasi dan persiapan dalam perencanaan laporan keuangan UMKM di Pecel Lele Pak Sani dan Warmindo Kapendak 02.

UMKM ini bergerak di bidang usaha kuliner yang diawasi oleh pemilik yang bergerak di bidang perdagangan. Sejak bisnis ini berdiri, pencatatan laporan keuangan menjadi hal yang sangat menarik. Hal ini menjadi kendala dalam perencanaan laporan keuangan karena kurangnya informasi mengenai penyusunan laporan keuangan, keterbatasan waktu dan tidak adanya SDM. Mayoritas pelaku UMKM mempunyai kendala dalam pengelolaan keuangan, salah satu permasalahan pengelolaan keuangan yang dialami oleh UMKM adalah dana usaha yang masih tercampur dengan anggaran masing-masing, penentuan pengeluaran barang dilakukan secara wajar dan tidak bersusah payah. biaya yang ditimbulkan secara hati-hati, tidak adanya informasi mengenai pencatatan. keuangan dan administrasi moneter.

Menghadapi kendala tersebut, pencipta berupaya menyelesaikan tugas pemerintah daerah melalui pemberian persiapan perencanaan laporan keuangan dasar kepada para pemilik UMKM. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar dan terstruktur, serta meningkatkan pengetahuan UMKM mengenai dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan sederhana.

Laporan yang memuat informasi mengenai keuangan suatu perusahaan atau organisasi disebut dengan laporan keuangan sederhana. Hal ini seharusnya sederhana karena laporan keuangan ini tidak mengandung istilah-istilah lain yang sulit untuk dilihat terus-

menerus. Kemampuan laporan keuangan dasar untuk menguraikan pelaksanaan bisnis sehingga mereka dapat membuat ekspektasi tentang masa depan organisasi. Laporan moneter yang lugas sepenuhnya masuk akal bagi organisasi yang masih terbilang kecil. Setiap hari, laporan keuangan dasar digunakan untuk mencatat secara spesifik tentang pendapatan atau pengeluaran.



Gambar 1: Laporan Keuangan Warung Pecel Lele Pak Sany dan Warmindo Kapendak 02

Pada gerakan ini bantuan menyampaikan materi kepada pengusaha tentang pentingnya menyimpan laporan keuangan dalam suatu usaha. Strategi pelaksanaan gerakan pemerintahan daerah ini, Untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan gerakan pemerintahan daerah ini dilakukan dengan lebih dari satu cara, yaitu sebagai berikut:

1. Selain memberikan gambaran umum mengenai akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM 2,
2. Metode Pemahaman Pelayanan memberikan penjelasan dan arahan untuk mendorong pelaku usaha menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Latihan Teknik Penghibur bisnis diberikan materi yang berkaitan dengan pembukuan mulai dari pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan, persiapan dan observasi lapangan
3. Teknik Percakapan Para pelaku bisnis diberikan kesempatan untuk mengkaji persoalan-persoalan terkait keuangan UMKM yang selama ini mereka hadapi.
4. Laporan Pendapatan Laporan yang memberikan data tentang masuk dan keluarnya uang dalam suatu bisnis, yang disebabkan oleh latihan, tugas, spekulasi dan pembiayaan. Artikulasi pendapatan digunakan terkait dengan laporan keuangan lainnya, laporan pendapatan dapat memberikan data yang memungkinkan klien untuk menilai perubahan

sumber daya bersih bisnis, desain moneter dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah dan pendapatan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi dan pintu terbuka.



Gambar 2: Pendampingan Laporan Keuangan UMKM warung pecel lele dan warmindo kapendak 02

## KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan merupakan suatu perhitungan penting dalam membina suatu usaha agar dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan mata pelajaran berikut: teknik menggenggam, strategi latihan instruksional, teknik percakapan, dan laporan pendapatan. Dengan adanya pemerintahan daerah ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menambah wawasan dan pemahaman akan pentingnya administrasi keuangan dalam mengembangkan usahanya. Tindakan ini mendapat reaksi positif dan para pelaku UMKM memperoleh informasi dan kemampuan dalam mempertahankan usahanya melalui pencatatan keuangan yang mudah diterapkan. Beberapa pelaku bisnis saat ini melakukan pencatatan akuntansi, khususnya pembayaran dan penggunaan uang, sehingga mereka bersemangat saat diberikan persiapan dan pengecekan lapangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Diana Airawaty, S.E,M.Acc. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan jurnal ini, dan kepada Pak Sany dan Ibu Ani selaku pemilik usaha UMKM Pecel Lele dan Warmindo Kapendak 02 yang telah mengizinkan untuk melaksanakan pengabdian ini dan bersedia meluangkan waktunya untuk proses jurnal ini, dan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Supriadi, F. Utami, L. H. Aziz, and E. Arisondha, "Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi dan Promosi UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari," *Dedication J. Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 25–32,
- R. Rahamawati, S. R. Handayani, A.R. Suprpti, D. Airawati, and L. Lativa, (2023). Green Entrepreneurship Based On Local Characteristics and Culture To Support Sustainable Eco-Tourism: A Case Study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(1), 2023 | PP:66–75.
- I Made.S, N. K. Sinarwati (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 06 Nomor 02 Maret 2023
- Fitria.D.A, Okezone (2022). Pentingnya Pembukuan Bagi UMKM. <https://economy.okezone.com/read/2022/05/27/11/2601289/pentingnya-gi-umkm-begini-tahapannya>.
- Ayunita A. S.M, H. N.L. Ermaya(2021). PENINGKATAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL MENJADI DIGITALISASI AKUNTANSI SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SERANG. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 4, No. 1, Mei 2021, Hal. 92-101.
- Fitriya. (2020). Cara Membuat Pembukuan Keuangan Usaha Kecil: UMKM. <https://klikpajak.id/blog/cara-membuat-pembukuan-keuangan-usaha-kecil-umkmwajib-tahu>
- Hery. Analisis Laporan Keuangan. All Rights reserved. CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Diah M.L.L, M. Budiantara(2023). Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM di Desa Majir Kabupaten Purworejo. Vol. 4 No 4, 2023 | pp: 4207-4212